

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KENAKALAN REMAJA DI DESA TANJUNG MEDAN, KECAMATAN
KAMPUNG RAKYAT, KABUPATEN, LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Diserahkan untuk melengkapi tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat guna memperoleh sarjana Ushuluddin



Disusun Oleh:

SURYA BAKTI HARAHAP

11830313005

Pembimbing I

Prof. Dr.H Kurnia Ilahi, MA

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU1443H/ 2022 M



HALAMAN PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

: Surya Bakti Harahah

: 11830313005

: Studi Agama- Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syariff Kassim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 November 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syariff Kassim Riau.

Pekanbaru, Desember 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin M.Us

NIP. 19670423 199303 1004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin M.Us

NIP. 19670423 199303 1004

Sekretaris/Penguji II

H.Abd Ghofur, M.Ag

NIP. 19700613 199703 1 002

Mengetahui

Penguji III

Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA.

NIP. 19530410 198103 1001

Penguji IV

Dr. H. Suryan A. Jamrah M.A

NIP. 19591009 198803 1 004

2. Dilatjang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr.H Kurnia Ilahi, MA

Dosen Pembimbing I Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Tujuan : Pengajuan Skripsi

Surya Bakti Harahap

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama	: Surya Bakti Harahap
NIM	: 11830313005
Program Studi	: Studi Agama Agama
Judul	: Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten, Labuhan Batu Selatan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 September 2022

Pembimbing I

Prof. Dr.H Kurnia Ilahi, MA

NIP. 195304101981031001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DR. Abu Bakar M.Pd
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
Surya Bakti Harahap

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Surya Bakti Harahap
Nim : 11830313005
Program Studi : Studi Agama-agama
Judul : Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan
Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 24 Oktober 2022

Pembimbing II

Dr. Abu Bakar M.Pd
NIP.195808031994021001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Bakti Harahap
NIM : 11830313005
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Mulia 08 Juni 1999
Fakultas : Ushuludiin
Prodi : Studi Agama-agama
Judul Skripsi : Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan
Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan Judul Hubungan Kekerabatan Beberapa Genotipe Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr) di Provinsi Riau Berdasarkan Penanda RAPD (*Random Amplified Polymorphic DNA*).
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan dan dipatuhi sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 November 2022
Yang membuat pernyataan,



Surya Bakti Harahap
NIM. 11830313005


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWTatas segala nikmat dan karunia-Nya, yang telah membimbing manusia dengan jalan yang diridhoi-Nya sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur’an dan Sunnah.

Demikian juga, penulis bersyukur kepada Allah SWTyang telah memberikankesehatan, kelancaran, dan kesempatan untuk memudahkan penulisan, penelitian dan penyajian skripsi ini yang berjudul “Kenakalan remaja di desa tanjung medan kecmatan kampung rakyat” guna memenuhisalah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Universitas IslamNegeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin dengan jurusan Studi Agama Agama.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kaummuslimin baginda Rasulullah Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan parapengikutnya sampai di hari kiamat. Beliau merupakan nabi terakhir sekaligusmenjadi suri tauladan dan panutan bagi umat manusia di muka bumi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta kurangnya referensi yang didapat oleh penulis. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih kepada bapak **Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA** selaku Pembimbing I dan bapak **Dr. Abu Bakar, M.Pd** selaku pembimbingII yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulis. Semoga Allah Swt, membalas segala kebaikannya denganyang lebih baik.

Pada penulisan skripsi ini, banyak pihak yang ikut serta memberikan bantuanbaik berupa motivasi, gagasan pemikiran, pengalaman-pengalaman yangsebelumnya belum penulis dapatkan sehingga dari semua itu dapatpenulisrampungkan untuk menjadi sebuah ide atau gagasan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis sampaikan ucapan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Teruntuk Ibu saya, dan Saudara Kandung saya yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
 2. Teman-teman SAA yang saya sayangi, tidak ada kata yang bisa terucap selain terimakasih banyak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sepenuhnya semoga Allah selalu melindungi kalian dan melampirkan segala urusannya. Amiin Yarobbal Alamin.
 3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Abdul Ghofur, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 6. Ibu Khotimah, M.Ag selaku Penasihat Akademik dari semester 1 hingga semester 3 yang telah banyak memberikan bimbingan dan juga nasihatnya dalam proses penyelesaian studi penulis
 7. Bapak Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Penasihat Akademik lanjutan yang juga banyak memberi kemudahan dalam proses penyelesaian studi penulis
 8. Seluruh Staf Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ushuluddin yang telah membantu dengan senang hati dalam mengurus kelengkapan berkas sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik
 9. Staf Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Ushuluddin yang juga telah membantu penulis dalam pengurusan berkas dengan baik.
 10. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
 11. Teman-Teman angkatan 2018 jurusan Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin yang selalu berbagi informasi dan pengetahuannya juga samasama berjuang dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
 12. Terima kasih untuk tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tanjung medan Kecamatan Kampung Rakyat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terima kasih temanku Ahmad Rifandi Supoyo, Dwi Indah Sari, Farida Hanum, Muhammad Adam Bilhaq dan Lainnya yang mensupport saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, segalanya kita kembali kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan. Karena segala sesuatu tergantung kepada ketentuan dan ketetapan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf karena diri ini masih belajar dan tidak lepas dari melakukan kesalahan. Semoga penulis dapat memberikan kemanfaatan terhusus untuk diri sendiri, masyarakat dan untuk pembaca.

Penulis

SURYA BAKTI HARAHAP
NIM. 11830313005

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	6
1. Pengertian Kenakalan Remaja	6
B. Kajian Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	16
C. Subjek dan Objek Penelitian	16
D. Sumber Data.....	16
E. Populasi	17
F. Sampel.....	18
G. Informan Penelitian.....	18
H. Teknik Pengumpulan Data.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Teknik Analisa Data	21
J. Sistematika Penulisan	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi	25
1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	25
2. Kondisi Geografis	26
3. Kondisi Demografi.....	27
4. Mata Pencaharian.....	27
5. Agama	28
6. Adat Istiadat	29
7. Pendidikan.....	31
8. Perdagangan.....	32
9. Transportasi.....	33
10. Visi dan Misi.....	33
B. Bentuk – Bentuk kenakalan Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	36
C. Penyebab Terjadinya Kenakalan Remaja Di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.....	32
D. Analisis Penulis.....	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	57
----------------------	----

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

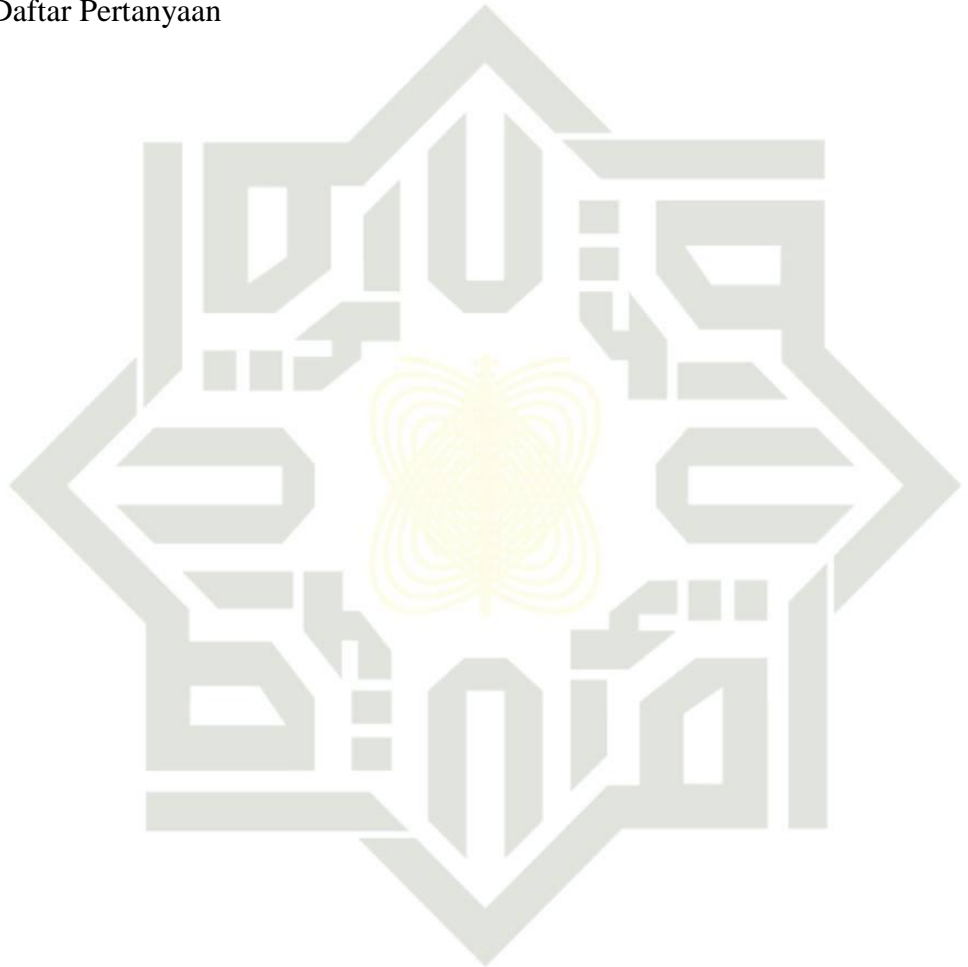
TABEL 3.1	Populasi Penelitian
TABEL 3.2	Informan Penelitian
TABEL 4.1	Jumlah Penduduk
TABEL 4.2	Banyaknya Tenaga Kerja
TABEL 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama
TABEL 4.4	Sarana Tempat Ibadah
TABEL 4.5	Sarana Pendidikan
TABEL 4.6	Struktur Pemerintahan Desa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Riset Dari Fakultas Ushuluddin
- Lampiran 2 : Surat Izin Riset Dari Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu selatan
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Panduan Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Fonem konsonan ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan “i,” dummah dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâl
 Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîl:
 Vokal (u) panjang = Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah fathah ditulis dengan “aw dan “ay” Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawla

Diftong (ay) = ي menjadi حنّ menjadi khayrun

C. Ta marbûthah (ة)

Ta marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada diterngah kalimat, tetapi apabila Ta” marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدّرساة menjadi al-risalat li al mudarrisah, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf ilyah, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة ر في هلاّ حمة ر في rahmatillah.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al ” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengahtengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan, sebagai contoh:

- a. Al-Imâm al-bukhâriy mengatakan.
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
- c. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasya” lam yakun.

ABSTRAK

Dalam Penelitian ini masih banyak terjadi kenakalan remaja terkhususnya di desa tanjung medan Kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan ini yang dimana remaja disini tak sungkan untuk melakukan kenakalan yang tak biasa seperti ; mencuri barang barang perabotan tetangga, dan barang tersebut lalu dijual untuk di jadikan uang buat beli paket internet, merokok,Narkoba dan berfoya-foya semaunya bersama teman-temannya. Dan membentuk sebuah genk motor dan remaja yang sering keluar malam bergadang. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten Labuhan batu selatan, beserta apa saja yang menjadi factor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten Labuhan batu selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk dari kenakalan remaja yang terjadi di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan,dan apa yang menjadi factor penyebab pendorong kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode pengumpulan data dan wawancara, observasi,dan dokumentasi. Dan dari hasil penelitian ini adalah ditemukannya kenakalan remaja yang seperti umumnya , jadi kiranya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada remaja desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan terkhususnya kepada kepala desa dan juga orang tua dari remaja agar senantiasa dapat memberikan nasihat secara langsung kepada anak remaja mereka untuk tidak melakukan kenakalan kenakalan tersebut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang merupakan fenomena sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam perspektif teoritis bahwa kenakalan remaja merupakan pelanggaran yang dilakukan oleh remaja dan berujung pada pelanggaran yang berlebihan. Sedangkan, perilaku menyimpang terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Kenakalan remaja dan perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat merusak dan membahayakan tegaknya sistem sosial. Salah satu contoh kenakalan remaja yang termasuk perilaku menyimpang adalah kebiasaan terlibat dalam geng motor atau juga disebut dengan begal motor. Aktivitas geng motor selalu berujung pada tindakan yang brutal dan anarkis. Begitu juga kenakalan remaja lainnya yang terkadang berakhir dengan tindakan dan perilaku kriminal yang mengganggu kehidupan sosial kemasyarakatan. Kenakalan remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*. Secara etimologis, istilah *juvenile delinquency* berasal dari dua kata yaitu *juvenile* yang berarti anak, dan *delinquency* yang berarti kejahatan. Jadi secara etimologis *juvenile delinquency* adalah kejahatan anak. Dari berbagai pengertian tentang kenakalan remaja dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja memiliki arti kejahatan yang dilakukan oleh anak-anak diusia remaja. Sehingga, bisa diartikan juga bahwa kenakalan remaja merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian terhadap kondisi sosial kemasyarakatan. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.¹

Masalah sosial ini merupakan salah satu masalah yang mengganggu harmonisan serta keutuhan di berbagai nilai dan kebutuhan dasar kehidupan sosial. Dalam realitasnya, masalah sosial sekarang ini sudah merusak nilai-nilai moral (etika dan asusila) serta beberapa aspek dasar yang terkandung didalamnya, masalah-masalah tersebut sangat beragam. Menurut observasi awal di Desa

¹ Kartono, kartini. (2007) *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Mandar Maju. Hlm 27

Tanjung medan, ada banyak sekali kenakalan yang terjadi pada remaja, diantaranya kenakalan yang mereka lakukan adalah; Minum-minuman keras, Narkoba, Mencuri, Balapan Liar dan Ugal-ugalan, serta mencuri buah sawit dan kecanduan bermain game online.

Banyaknya masalah yang dihadapi dalam kehidupan yang menimbulkan banyak akses negatif yang sangat meresahkan masyarakat. Akses tersebut antara lain makin maraknya berbagai penyimpangan norma kehidupan agama dan sosial masyarakat yang terwujud dalam kenakalan remaja. Kenakalan remaja mempunyai tujuan yang asosial, yaitu dengan perbuatan atau tingkah laku tersebut, ia bertentangan dengan nilai atau norma sosial yang ada di lingkungan hidupnya. Kenakalan remaja di Desa Tanjung Medan Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan merupakan kenakalan yang dilakukan oleh remaja yang berumur antara 13 sampai 20 tahun dan belum menikah. Kenakalan remaja dapat dilakukan seseorang dan bersama-sama dalam sekelompok remaja. Banyak berbagai peristiwa yang terjadi pada remaja dengan begitu cepat, Sering kali timbul suatu perasaan hilang kendali dan perasaan yang kadang samasama dirasakan oleh si anak maupun orang tuanya dan hampir dapat dipastikan bahwa sampai pada waktu-waktu tertentu dan karena alasan tertentu, pasti timbul kepedihan psikologis, kebingungan, dan rasa tidak bahagia. Bila perasaan kacau dan tertekan timbul pada diri remaja, terlebih jika itu sudah menjadi-jadi, maka bisa saja remaja melakukan penyimpangan yang semestinya tidak di harapkan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai kenakalan remaja ini.

Berdasarkan observasi awal, banyak kasus yang terjadi di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terjadi pada remaja dan dampaknya bisa meresahkan masyarakat, seperti balapan liar dan ugal-ugalan yang membuat masyarakat terganggu. Kenakalan lain seperti mengonsumsi obat-obat terlarang, minum-minuman keras, mencuri barang warga sekitar seperti tabung gas, Narkoba dan juga membuat perkumpulan genk. Kasus kenakalan remaja yang terjadi ini bukan hanya di sekitar Desa Tanjung Medan saja, akan tetapi desa lain pun juga terjadi hal demikian. Remaja ini ketika sudah melakukan kenakalan tersebut mereka juga sering berpikir bahwa apa yang dilakukan itu adalah suatu kesalahan dan sebenarnya tidak boleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Masalah sosial yang biasa juga disebut sebagai disintegrasi sosial atau disorganisasi sosial adalah salah satu diskursus polemik lama yang senantiasa muncul di tengah-tengah kehidupan sosial yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, industri, dan globalisasi. Melihat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan remaja, baik itu pertumbuhan fisiknya, maupun psikisnya. Berdasarkan permasalahan dan fenomena remaja tersebut, maka penulis merasa tertarik dan merasa tertantang untuk mengangkat judul ini sebagai landasan penelitian dalam hal sebagai syarat untuk penyelesaian studi Sarjana Sosial, dengan judul “Kenakalan Remaja di Desa Tanjung medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan tentang kenakalan remaja ini peneliti bermaksud untuk memberikan sedikit penjelasan tentang pengertian kenakalan remaja tersebut.

1. Pengertian Kenakalan ialah menurut sudarsono kenakalan remaja merupakan seorang anak masih dalam fase-fase usia remaja yang kemudian melakukan pelanggaran terhadap norma-norma hukum, sosial, susila dan agama.²
2. Dan selanjutnya menurut sarlito mendefinisikan penyimpangan remaja yaitu : semua tingkah laku yang menyimpang dari ketentuan yang berlaku dalam masyarakat (norma Agama, etika, peraturan sekolah dan keluarga) dapat di sebut sebagai perilaku menyimpang, namun jika penyimpangan itu terjadi terhadap norma-norma hukum pidana berulah di sebut kenakalan.³
3. Pengertian Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Seseorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai anak-anak namun ia belum cukup matang untuk dikatakan orang dewasa. Dikarena ia sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Jadi

² Sudarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitas, dan Resosialisasi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), Hlm 14.

³ Sarlito wirawan sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 204

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa seperti yang dikemukakan oleh Monks.⁴

4. Kenakalan remaja adalah perilaku menyimpang atau melanggar hukum, Jessen membagi kenakalan menjadi 4 jenis, yaitu :
 - a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti : Perkelahian, pemerkosaan, perampokan, dan pembunuhan.
 - b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti : perusakan, pencurian, pencopetan, dan pemerasan.
 - c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban pada pihak lain, seperti : pelacuran, penyalahgunaan obat terlarang, misalnya sabu-sabu, putaw, ganja, alcohol, ekstasi, opium, psikotropika, dan lainnya.
 - d. Kenakalan yang melawan status, seperti : mengingkari kewajiban sebagai seorang pelajar dengan membolos tidak masuk sekolah padahal sudah berangkat dari rumah, mengingkari status anak kepada orang tua dengan cara minggat/pergi dari rumah tanpa izin orang tua dan sebagainya.⁵

Dari pernyataan di atas terdapat beberapa contoh kenakalan yang terjadi di tengah masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Diantara nya yang dapat dilihat oleh peneliti adalah Pemakaian Narkoba, sabu-sabu, pencurian, merokok, begadang sampai larut malam, minum tuak (alcohol) dan membuat sebuah kelompok (Geng) motor yang meresahkan masyarakat setempat. Adapun penyebab dari kelakuan tersebut yang dapat peneliti ambil ialah karena kurangnya pengawasan orang tua, pendidikan agama di sekolah, dan kurangnya kegiatan keagamaan (Remaja mesjid) yang tidak aktif seperti mana biasanya.

⁴ F.J.Monks, *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya* (Gadjah Mada University Press, 2002) Hlm. 53

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), Hlm 2000

Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.?
2. Apa penyebab terjadinya kenakalan remajadi desa Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.?

Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
 - b. Untuk mengatahui apa penyebab terjadinya kenakalan remajadi desa Tanjung Medan, Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna utnuk menjelaskan tetang bagaimana perilaku kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan. Dengan penelitian ini peneliti bermaksud untuk memberikan sumbangan informasi kepada mahasiswa/i tentang perilaku kenakalan remaja serta juga sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan UIN SUSKA RIAU pada khusus nya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. kenakalan Remaja

Pengertian Remaja adalah masa peralihan dari anak menjelang dewasa yang merupakan masaperkembangan terakhir bagi pembinaan pribadi atau masa persiapan untuk memasuki usia dewasa yang problemnya tidak sedikit. Istilah kenakalan Remaja dalam istilah bahasa Inggris “juvenile delinquent”, dua kata ini selalu digunakan secara berbarengan. Istilah ini bermakna remaja yang nakal . Juvenile berarti Anak muda, dan delinquent artinya perbuatan salah atau Prilaku menyimpang.⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kenakalan dengan kata dasar Nakal adalah suka berbuat tidak baik, suka mengganggu, dan suka tidak menurut. Sedangkan kenakalan adalah perbuatan Nakal, perbuatan tidak baik dan bersifat mengganggu ketenangan Orang lain, tingkah laku yang melanggar norma kehidupan masyarakat.⁷

Istilah kenakalan remaja merupakan kata lain dari kenakalan Anak yang terjemahan dari “ juvenile delinquency”. Kata juvenile berasal dari bahasa Latin “juvenilis” yang artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda,sifat-sifat khas pada periode Remaja. Sedangkan kata delinquent juga berasal dari bahasa Latin “delinquere” yang artinya terabaikan, mengabaikan; yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacau, penteror, tidak dapat diperbaiki lagi, durjana dan dursila. Pengertian juvenile delinquent secara terminology, banyak para tokoh-tokoh yang mendefinisikannya. Menurut Simanjuntak pengertian juvenile delinquency ialah suatu perbuatan yang disebut delinquent apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup .

⁶Emlit tabunan,*mencegah kenakalan anak* (Yogyakarta : fak. Psikologi Ugm,1982) Hlm .

⁷B. Simanjuntak, *Latar belakang kenakalan remaja*, (Bandung : Alumni,1984), Hlm . 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ahli psikologi Bimo Walgito, merumuskan arti selengkapnya dari “juvenile delinquency” yakni tiap perbuatan, jika perbuatan tersebut dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan, jadi merupakan perbuatan melawan Hukum jika dilakukan oleh anak, khususnya anak Remaja .⁸

Menurut Fuad Hasan, merumuskan definisi “juvenile delinquency” sebagai berikut perbuatan anti sosial yang dilakukan oleh anak remaja yang bila mana dilakukan oleh orang dewasa dikualifikasikan sebagai tindakan kejahatan.⁷ Menurut Arifin bahwa kenakalan remaja (juvenile delinquency) adalah tingkah laku atau perbuatan yang berlawanan dengan hukum yang berlaku yang dilakukan oleh anak-anak antara umur 10 tahun sampai umur 21 tahun. Pembahasan tentang kenakalan remaja telah didekati secara antar disiplin ilmu baik dari segi rumusan maupun dari segi pembinaan dan penanggulangan. Istilah kenakalan remaja merupakan penggunaan lain dari istilah kenakalan anak sebagai terjemahan dari “juvenile delinquent.”

Menurut simanjuntak, suatu perbuatan disebut delinquent apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma masyarakat dimana ia hidup, suatu perbuatan yang anti sosial dimana didalamnya terkandung unsur-unsur anti normative. Sedangkan menurut Bimo Walgito merumuskan arti selengkapnya dari “juvenile delinquent” yakni tiap perbuatan yang bila dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan kejahatan, jadi perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja. Perbuatan atau perilaku remaja yang menyimpang dari norma-norma masyarakat, maka perbuatan atau perilaku remaja tersebut termasuk dalam kenakalan remaja, beliau mengatakan bahwa juvenile delinquency (kenakalan remaja) bukan hanya perbuatan anak yang melawan hukum semata, akan tetapi juga termasuk didalamnya perbuatan yang melanggar norma Masyarakat. Dewasa ini sering terjadi seorang anak digolongkan sebagai delinquent jika pada anak tersebut tampak adanya kecenderungankecenderungan anti sosial yang sangat memuncak sehingga perbuatanperbuatan tersebut menimbulkan gangguan-

⁸ Bimo Walgito *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency)* Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978. Hlm 53.

gangguan terhadap keamanan ketertiban masyarakat. Misalnya pencurian, pembunuhan, penganiayaan, judi, minumam, pemerasan, penipuan, penggelapan dan gelandangan serta perbutan-perbuatan lain yang dilakukan oleh anak remaja yang meresahkan masyarakat.⁹

Selain itu Zakiah Dradjat mengelompokkan kenakalan menjadi dua jenis kenakalan, yaitu: kenakalan ringan (keras kepala, tidak patuh pada orangtua, bolos sekolah, tidak mau belajar, sering berkelahi, suka berkata-kata tidak sopan, cara berpakaian yang mengganggu ketentraman dan kenyamanan orang lain). Kenakalan berat (Mencuri, Memfitnah, Merusak barang milik Orang lain, ngebut, minuman keras, Judi, kenakalan Seksual yaitu tindakan asusila terhadap lawan jenis, tindakan asusila terhadap remaja yang sejenis. Dalam kehidupan masyarakat ada suatu kelompok masyarakat terkecil yaitu keluarga, namun peranan dari kelompok masyarakat terkecil tersebut sangat penting dalam perkembangan anak. Agus Sujanto dalam bukunya Sudarsono mengatakan, keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan dan didalamnya anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, akan tetapi merupakan lingkungan paling kuat dalam membesarkan anak terutama bagi anak yang belum sekolah. Oleh karena itu keluarga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan anak, keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif. Oleh karena itu sejak kecil anak dibesarkan oleh keluarga dan untuk seterusnya, sebagian besar waktunya adalah didalam keluarga maka sepantasnya kalau kemungkinan timbulnya kenakalan itu sebagian besar dari keluarga.

William J. Goode mendefinisikan keluarga adalah satu-satunya lembaga sosial, disamping Agama, yang secara resmi telah berkembang disemua masyarakat. Istilah struktur sosial dalam ilmu antropologi sering kali dipergunakan dalam pengertian struktur keluarga dan kekeluargaan.¹⁰ Munandar Soelaeman mengatn bahwa bentuk keluarga terdiri seorang

⁹ Fuad Hasan, *Kenakalan remaja* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi , UGM : 2011), Hlm 20.

¹⁰ William J. Goode *Sosiologi Keluarga*(Jakarta : Bumi Aksara,1995) Hlm 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suami, seorang Istri, dan anak-anak yang biasanya tinggal dalam satu rumah yang sama (disebut keluarga inti). Secara resmi biasanya selalu terbentuk oleh adanya hubungan perkawinan. Seseorang anak atau remaja memerlukan tuntunan orangtua, saudarasaudaranya, maupun kerabat dekatnya, mereka membutuhkan pengarahan, perhatian, serta kepedulian dari keluarganya.¹¹ Seperti apa yang dikatakan Soerjono Soekanto membiarkan anak atau remaja bersikap tidak semauanya juga buruk dan tidak benar, mereka memerlukan tuntunan orangtua, saudarasaudaranya, akan tetapi tuntunan itu tidak didapatkan. Lingkungan yang berpola pikir demikian juga tidak menghasilkan pengaruh yang menunjang tumbuhnya motivasi dan keberhasilan studi, karena dilepas begitu saja.¹²

Menurut teori Durkheim kenakalan remaja disebabkan ketidakberfungsian sebuah organisasi yang dalam hal ini adalah organisasi keluarga. Hubungan antara sikap keluarga dalam pendidikan anaknya dengan tingkat kenakalan. Salah satu sebab kenakalan yang disebutkan pada kerangka konsep diatas adalah sikap keluarga dalam mendidik anaknya. Mereka yang orangtuanya otoriter overprotection kurang memperhatikan dan tidak memperhatikan sama sekali dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan anak.¹³

Hubungan antara interaksi keluarga dengan lingkungannya dengan tingkat kenakalan, keluarga merupakan unit tekecil dalam masyarakat, oleh karena itu mau tidak mau harus berhubungan dengan lingkungan sosialnya. Adapun kenakalan remaja yang terjadi di tengah masyarakat desa Tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten Labuhan batu selatan, dilakukan oleh remaja yang berumur antara 13 sampai 19 tahun, dengan ciri- cirinya sebagai berikut:

- a. Narkoba
- b. Genk Motor

¹¹ Munandar Sulaeman *Pengantar Kearah Sosial Budaya Dasar*(Refika Aditama,2016),Hlm 62

¹² Zakiah Drajat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), Hlm 35.

¹³ Emile Durkheim, *Elementery forms of the Religious life*,(New York: Free Press, 1992), Hlm 468.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berkumpul sampai larut malam
- d. Minum Tuak (Akohol)
- e. Merokok di depan umum
- f. Melakukan Pencurian

2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Kenakalan remaja yang dilakukan oleh remaja di dalam penelitian ini berkisar umur 17 samapai dengan 18 tahun sangat beragam, mulai dari bersifat moral maupun bersifat anti sosial. Perbuatan tersebut dapat berupa mencuri barang-barang warga, merokok, mengonsumsi narkoba, minum tuak, membuat suatu kumpulan genk motor, kebut-kebutan di jalan dan sebagainya.

Eny purwandari menjelaskan dalam bukunya Adon Nasrullah Jamaluddin yang judulnya (Dasar-dasar patologi sosial), membagi kenakalan remaja dalam tiga tingkatan: yang pertama kenakalan biasa seperti berkelahi, membolos sekolah, pergi dari rumah tanpa pamit. Kedua kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan seperti mengendarai mobil dan motor tanpa SIM, mengambil barang orang tua tanpa izin. Dan yang ketiga seperti penyalahgunaan narkoba, hubungan seks pranikah, pergaulan bebas, dan lainnya.

Bentuk – bentuk Kenakalan yang dapat dilakukan oleh remaja di bagi menjadi 4 jenis diantaranya :

- a. Kenakalan yang menimbulkan fisik pada orang lain, misalnya perkelahian dan menyakiti teman dengan melakukan penganiayaan.
- b. Kenakalan yang menimbulkan korban materi misalnya perusakan, pencurian pemeasan.
- c. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain misalnya menikmati karya pornografi, penyalahgunaan obat dan berhubungan seks.
- d. Kenakalan yang melawan status misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara datang terlambat ke sekolah, membolos tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, berpakaian tidak sesuai dengan

aturan dari sekolah serta berperilaku tidak sopan dengan orang tua dan juga guru.¹⁴

Dari beberapa penjelasan diatas terdapat diantaranya kenakalan yang terjadi di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yakni kenakalan yang merugikan dan menimbulkan korban materi seperti adanya anak remaja di desa tanjung medan yang melakukan pencurian berupa barang- barang milik warga juga orang tua mereka seperti mencuri tabung gas yang prktis dan mudah untuk dijual mereka, juga mengonsumsi obat-obatan seperti narkoba, merokok, minum tuak, membuat genk dan juga kebut-kebutan di jalan tanpa memikirkan dampaknya terhadap orang lain. Ini yang sering terjadi di tengah masyarakat Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Penyebab terjadinya Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Sebab-sebab yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu itu didasari dengan motivasi yang salah, salah satu contoh anak nakal mungkin karena orang tuanya selalu otoriter atau kejam serta tidak pernah memberikan kasih sayang juga perhatian terhadap anak tersebut sehingga berdampak kepada anak tersebut.

Dalam kehidupan ada beberapa faktor faktor yang memberi kecenderungan tertentu terhadap perilaku remaja diantaranya adalah:

1. Faktor yang dibawa sejak lahir : kejadian-kejadian ketika kelahiran bayi yang disebut “ *birth injury*” yaitu luka dikepala ketika bayi ditarik dari perut ibu, dan “ *predisposing factor*” yang lain berupa kelainan kejiwaan seperti *schizophrenia*. Penyakit jiwa ini bisa juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang keras atau penuh tekanan terhadap anak-anak.
2. Faktor di rumah tangga : anak yang kurang kasih sayang dan juga perhatian dari orang tua, lemahnya keadaan ekonomi orang tua, dan kehidupan keluarga yang kurang harmonis juga sering terjadi sehingga menyebabkan anak remaja tersebut berubah menjadi nakal.

¹⁴ Adon Nasrullah Jamaluddin, *Dasar-dasar Patologi Sosial* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2016) Hlm 122-124.

3. Faktor di masyarakat ; yaitu karena kurangnya pelaksanaan ajaran-ajaran agama secara konsekuen, dalam ajaran agama banyak sekali hal-hal yang dapat membantu pembinaan terhadap remaja pada umumnya misalnya, ajaran tentang berbuat baik terhadap kedua orang tua, beramal sholeh kepada masyarakat, suka tolong menolong, tidak memfitnah, mengadu domba dan sebagainya. Sebagaimana yang telah di sebutkan di dalam Al-Qur'an antara lain sebagai berikut :

Firman Allah SWT dalam Q.S At-tin (95): ayat 4 sampai 6

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (٥) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (٦) (٤)

Artinya, "(4) Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. (5) Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya. (6) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putusnya".

Dari pengertian ayat diatas sudah jelas bahwa Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaiknya dan sebagai makhluk yang paling sempurna dalam segala bentuknya harus lah hendaknya kita berbuat kebajikan dan dapat bermanfaat untuk orang banyak dengan mengharapkan pahala dari Allah SWT.

Dan adapun sebab-sebab terjadinya kenakalan remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan diantaranya adalah: Kurang nya pendidikan agama dari orang tua juga di sekolah, akibat pengaruh dari teman sepergaulan, kurang nya ekonomi keluarga, kurangnya kegiatan keagamaan (Remaja Mesjid), dan juga penagruh dari adanya media sosial (Handphone) yang mereka miliki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Relevan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa kajian yang terdahulu telah diteliti oleh beberapa orang diantaranya yaitu :(Tinjauan Penelitian Terdahulu).

1. Skripsi Pertama Najia Anggraeni. Jurusan Dakwah dan Komunikasi. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare tahun 2017 tentang “Strategi Penanggulangan Kenakalan Remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”. Penelitian ini membahas tentang strategi penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa, dan bagaimana strategi penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Hasil penelitian ini terkait dengan strategi penanggulangan kenakalan remaja di Kelurahan Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten wajo yaitu: 1) Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi dikelurahan belawa antara lain: balapan dan ugal-ugalan, menggunakan lem (lem fox), minum-minuman oplosan (komiks), minum-minuman keras, dan narkoba. 2) Strategi yang dilakukan oleh pihak kepolisian bekerjasama dengan pemerintah Kelurahan Belawa, tokoh agama, masyarakat, orang tua dan penanaman ilmu agama. 3) Upaya penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan oleh pemerintah Kelurahan Belawa, tokoh agama dan orangtua sudah cukup maksimal. Penjelasan di atas, kita dapat mengetahui persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti fokus pada psikologis remaja, sedangkan penelitian sebelumnya yang diambil fokus pada kenakalan remaja itu sendiri.¹⁵

¹⁵ Skripsi Najia Anggraeni Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Konseling Islam, Strategi Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Belawa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare, 2017



2. Skripsi Kedua Isni Kurniati di Universitas Islam Negeri UIN Malang pada tahun 2008 dengan judul “Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam di SMK Widya Dharma Turen-Malang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk kenakalan remaja yang dilakukan siswa, dan apa saja faktor-faktor penyebab kenakalan remaja serta bagaimana upaya penanggulangan kenakalan remaja melalui pendidikan Islam. Pada penelitian Isni Kurniati, penulis mengambil sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki subjek judul yang hampir sama mengenai masalah tentang kenakalan remaja serta sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptifkualitatif. Adapun yang membedakan dalam penelitian ini yaitu memiliki lokasi dan objek yang berbeda, penelitian Isni Kurniati hanya berfokus pada siswa, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada remaja itu sendiri.¹⁶
3. Skripsi ketiga Dian Mulyasari di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010 dengan judul “Kenakalan ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya”. Penelitian ini membahas tentang kenakalan remaja ditinjau dari persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dan konformitas teman sebaya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, dan apakah ada hubungan antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan negatif antara persepsi remaja terhadap keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. hasil penelitian ini juga menunjukkan ada hubungan positif antar konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja. Pada penelitian Dian Mulyasari, penulis mengambil sebagai bahan tinjauan terdahulu karena memiliki subjek judul hampir sama yang membahas tentang kenakalan remaja. Penelitian ini memiliki perbedaan dalam memperoleh sebuah data, karena penelitian ini

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Skripsi Isni Kurniati di Universitas Islam Negeri UIN, *Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Widya Dharma Turen-Malang*, 2008

menggunakan metode kuantitatif dengan beberapa pendekatan yang digunakan yaitu metode random sampling, Metode analisis korelasi product moment.

4. Wisnu Saputra “*Peran orang tua dalam mengurangi tingjat kenakalan remaja di desa suro baru kecamatan ujan ma kabupaten kepahiang*” rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini difkouskan kepada remaja yang melakukan tindakan kenakalan remaja 15-21 tahun dan orang tua remaja yang melakukan tindakan kepada kenakalan remaja.
5. Mila Fajarwati “*pola komunikasi orang tua dengan anak remaja dalam berinternet sehat di Surabaya*” studi kasus tentang pola komunikasi orang tua dengan anak remaja dalam berinternet sehat di Surabaya, kecanduan internet tampaknya menjdi gangguan umum. Secara konseptual, melibatkan online atau offline penggunaan computer dan terdiri dari paling sedikit tiga subtype :game berlebihan, keasikan seksual. Komponen berikut yang mempengaruhi penggunaan yang berlebihan, sering dikaitkan dengan hilangnya rasa waktu.
6. Firman Alif “*peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja (Studi kasus di Desa Karanganyar RT 04/RW 01 Purbalingga)*” Studi kasus peran oarng tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Karanganyar RT 04/ RW 01 Purbalingga, kenakalan remaja terebut disebabkan karena ketidak harmonisannya di dalam keluarga yang membuat anak di dalam keluarga yang membuat anak tidak bisa betah dirumah sehingga pada khirnya anak pergi dang berkumpul dengan teman teman dan pada akhirnya terbentuk suasana nyaman dilingkungan yang di hadapi. Meski dengn membuat yang disamping minuman keras, dan berdampak adanya kebutuhan untuk menyelesaikan masalahnya secara cepat dengan berkelahi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dari berbagai referensi yang bersumber dari jurnal penelitian dan buku. Adapun metode yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kenakalan remaja, faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja dan peran orang tua, sekolah dan masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja.¹⁷

B. Waktu Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan 10 Juni 2022. di Desa Tanjung Medan Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah masyarakat beserta Pemerintah Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dan sedangkan objek dalam penelitian adalah Remaja Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang masih berusia 17 sampai dengan 18 Tahun.

D. Sumber data penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber perorangan atau individu. Peneliti memilih informan atau narasumber seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, Ustad, Tokoh Masyarakat, orang tua, dan beberapa remaja yang bersangkutan yang memiliki pengetahuan yang berkaitan

¹⁷Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Reamaja Rosdakarya, 2013), Hlm . 4

dengan kenakalan remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan diperoleh dari sumber yang sudah ada dengan melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahnya. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini yaitu, skripsi, jurnal, buku, kamus, serta bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

Populasi

1. Populasi

pada penelitian ini adalah Remaja Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan dengan rentang usia 13 sampai 20 Tahun. Jumlah keseluruhan populasi yang dimaksud adalah 1578 terdiri dari 928 Remaja Laki-laki dan 650 Remaja Perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Remaja Berdasarkan Usia

No	Nama Dusun	Usia 13-14 Tahun	Usia 15-17 Tahun	Usia 18 - 20 Tahun	Jumlah
1	Pekan Tanjung Medan	78	93	39	210
2	Labuhan	81	79	152	312
3	Gunung Maria	54	81	55	190
4	Suka Jadi	93	62	96	251
5	Perdamean	52	41	29	122
6	Pardomuan	41	50	25	116
7	Padang Bulan	63	79	89	231
8	Aek Gapuk	47	55	44	146
	Total	509	540	529	1578

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber : Kantor Kepala Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

F. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi berdasarkan jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto mengambil semua sampel apabila subjeknya kurang dari 100 Orang. Tetapi jika lebih maka dapat diambil sampel 10% - 15 % atau 20 % dan bahkan lebih.

Dikarenakan populasi dalam penelitian diatas 100 maka peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 10 % yang dimana peneliti memilih diantaranya dari Informan hasil Wawancara yang terdiri dari Kepala Desa, Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Orang Tua, Dan Remaja yang tinggal di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

G. Informan Penelitian

Informan Penelitian merupakan orang yang dimintai informasi terkait dengan objek yang diteliti, ia memiliki banyak informasi yang berkaitan dengan data dari makna penelitian yang dilakukan, maka dari itu penyebutan informasi lebih erat kaitannya dengan narasumber. Informan juga dapat diartikan juga sebagai seseorang yang menguasai mengenai informasi, data ataupun fakta dari objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif informan penelitian dipilih secara *Purposive* atau bersifat *snowball sampling*, yang artinya infroman penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring penelitin yang terjadi dilapangan.

Dalam penelian ini yang menjadi informan adalah Pemerintah Desa, orang tua yang memilkianak remaja yang berusia 17 sampai 18 Tahun, dan adapun anak reamaja yang juga menjadi informan yang berusia 17 samapi dengan 18 Tahun.

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Jenis Informan
1	Gunawan Harahap, SE	Kepala Desa Tanjung Medan	Kunci
2	Kasbon Nasution	Kepala Dusun Tanjung Medan	Kunci
3	Ust. Khairuddin Sir, SE	Tokoh Agama	Kunci
4	Kh.Asnan Lubis	Tokoh Masyarakat	Kunci
5	Rahmad Lubis	Ketua Pengrus hari besar islam	Kunci
6	Aidil	Remaja	Pokok
7	Romi Lubis	Remaja	Pokok
8	Arfin Dalimunte	Remaja	Pokok
9	Saidun Lubis	Remaja	Pokok
10	Irsal Lubis	Pemuda	Pokok
11	Finta Dasopang	Pemudi	Pokok
12	Lizah	Pemudi	Pokok
13	Marhalim Hasibuan	Pemuda	Pokok
14	Arbi Dalimunthe	Pemuda	Pokok
15	Abadi Hasibuan	Orang tua	Kunci
16	Rolen Lubis	Orang tua	Kunci
17	Mariatun	Orang tua	Kunci
18	Cannan	Orang tua	Kunci
19	Alpian Dalimunthe	Orang tua	Kunci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah sebagai pengamat dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung seperti melalui angket dan tes.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti ikut serta terjun langsung kelapangan untuk melakukan tinjauan secara langsung ke beberapa tempat perkumpulan remaja tersebut dengan tujuan agar dapat mengetahui secara langsung apa saja kenakalan yang biasa dilakukan oleh remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan tersebut.

Dalam penelitian ini juga penulis menggunakan data observasi atau mengamati, yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yakni tentang kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Interview atau wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas topic tertentu. Menurut pendapat Kartini Kartono, Interview merupakan proses kegiatan tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih dengan saling berhadapan secara fisik/langsung.¹⁹

Wawancara yang penulis lakukan adalah model wawancara terstruktur. Hal ini digunakan untuk menambah informasi data secara langsung terutama terhadap Remaja Yang bersangkutan dan Tokoh masyarakat di Desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat Guna untuk mendapat data yang benar-benar terjadi di tengah masyarakat desa Tanjung Medan Kecamatan kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Dokumentasi

¹⁸ Kartono, Kartini *Pengantar Riset Sosial*, (Cv Mandar Maju : Bandung, 1996), Hlm.

¹⁹ Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Research* Cet. VII, (Bandung : Masdar Maju, 1996), Hlm. 32

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapor, agenda dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen, tidak hanya dibatasi pada dokumen resmi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (Life Histories), biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁰

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-

²⁰*Ibid*, Hlm. 240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat- peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V :PENUTUP

Dalam bab ini berisi sub kesimpulan dan sub saran. Sub kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti, sementara dalam sub saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak terkait dan untuk yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

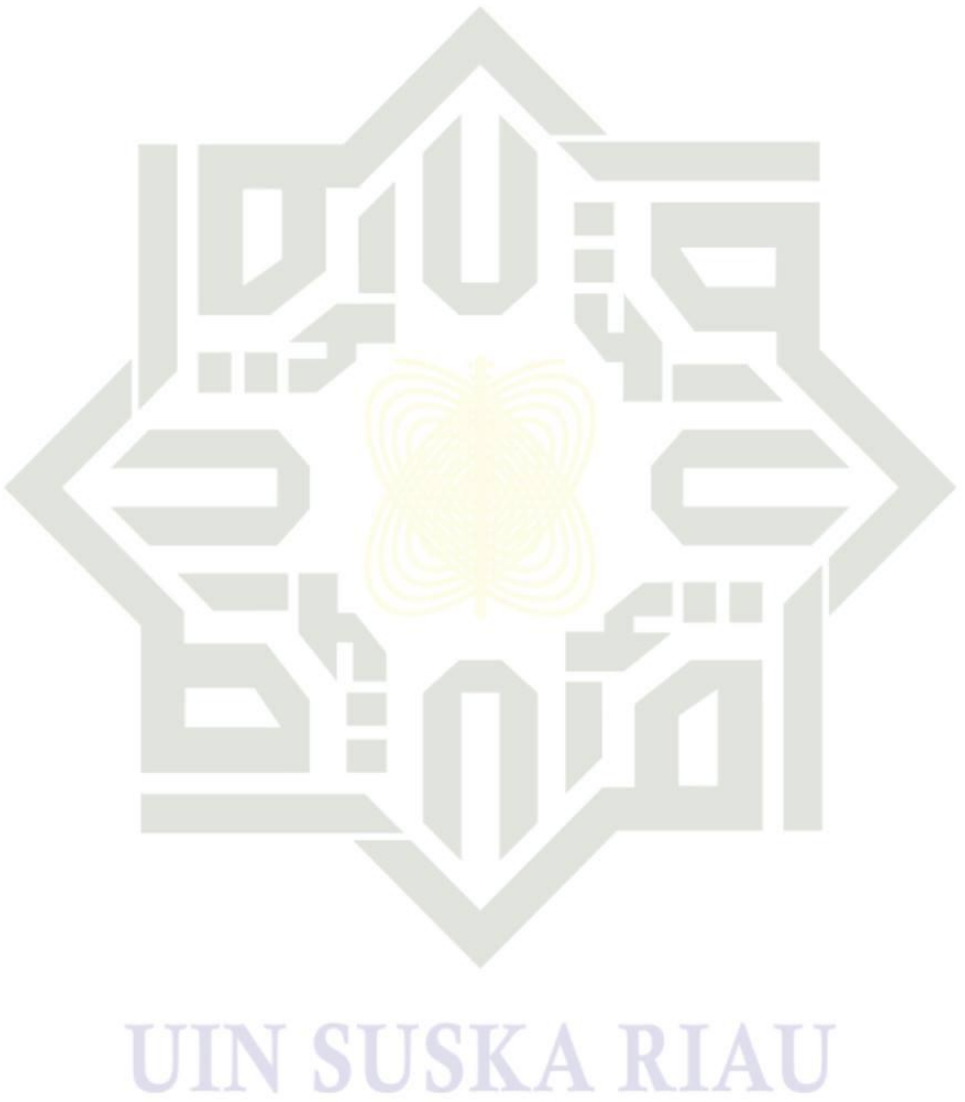
Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh maka pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan bahwasanya masih banyak nya remaja yang masih melakukan kejahatan seperti; narkoba, mimunan alcohol, begadang sampai larut malam, membuat kelompok genk, dan juga mencuri dan sebagainya. Dan juga beberapa factor penyebab terjadinya kenakalan remaja di desa tanjung medan kecamatan kampung rakyat kabupaten labuhan batu selatan ini ialah Kurangnya pendidikan agama dari orang tua dan juga di sekolah, ekonomi keluarga yang serba pas-pasan, pengaruh teman sebaya dan lingkungan, kurangnya kegiatan kegiatan yang bernuansa keagamaan serta kegiatan positif lainnya yang mengakibatkan remaja di desa Tanjung medan akhirnya bisa membuat remaja yang tinggal di desa itu menjadi tidak baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin menjelaskan beberapa hal yang dirasa perlu untuk disampaikan diantaranya :

1. Kita sebagai Manusia hendaknya selalu saling mengingatkan yang baik terhadap orang-orang disekitar kita karena Allah SWT pernah bersabda di dalam Al-Qur'an yang artinya "Tolong menolonglah kamu dalam kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong diantara kamu dalam berbuat keji dan mungkar".
2. Dalam pembuatan skripsi ini sangat banyak kekurangan dari penulis, sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.
3. Dan kepada remaja untuk melakukan hal-hal positif dan hal yang baik kepada masyarakat juga memberikan contoh yang baik dengan tidak

melakukan penyimpangan dan kenakalan serta untuk memikirkan ke masa depan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi Hasibuan, Orang Tua Reamaja, *Wawancara*, Tanggal 15 Juni 2022
- Bimo Walgito *Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency)* Yogyakarta : Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978
- Departement Agama RI, *Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama* (Jakarta: Antar, 1983)
- Emile Durkheim, *Elementery forms of the Religious life*,(New York: Free Press, 1992)
- Enlit Tabunan, *mencegah kenakalan anak* (Yogyakarta : fak. Psikologi Ugm, 1982)
- F. Monks, *Psikologi Perkembangan: (Pengantar dalam berbagai bagiannya)* Gadjah Mada University Press, 2002
- Fuad Hasan, *Kenakalan remaja* (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi , UGM : 2011)
- Gunawan Harahap SE, Kepala Desa Tanjung Medan, *Wawancara*, Tanggal 10 Juni 2022
- <http://kbbi. Web. Id/nakal>, Diakses pada Tanggal 15 september 2022
- <http:// dunia Remaja 99. Blogspot.com/2010/10/ bentuk-bentuk kenakalan-remaja. Html/> diakses Tanggal 15 september 2022
- Harlock, B. E. (*Psikologi Perkembangan*) : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta, 1999
- Kartono, kartini. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Bandung : Mandar Maju, 2007
- Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Reamaja Rosdakarya, 2013)
- K. Asnan Lubis, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Tanggal 16 Juni 2022
- Miles dan Huberman, *Analisis data Kualitatif*,(Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992)
- Munandar Sulaeman *Pengantar Kearah Sosial Budaya Dasar*(Refika Aditama, 2016)



Nurotun Muntahanah, “*Upaya Penanggulangan Remaja Secara Prepentif, Refresif, kuratif, dan Rehabilitasi*,” Al- Hikmah Jurnal Studi Keislaman”, Vol 5:2 (September, 2015)

Romi Lubis, Remaja, *Wawancara*, Tanggal 16 Juni 2022

Santrok John W. *Adolescence, (Perkembangan Remaja)*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga, 2003

Sarlito wirawan sarwono, *Psikologi Remaja* Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2002

Smanjuntak, *Latar belakang kenakalan remaja*, (Bandung : Alumni, 1984)

Skripsi Najia Anggraeni Jurusan Dakwah dan Komunikasi Prodi Bimbingan Kounseling

Islam, Strategi *Penanggulangan Kenakalan Remaja di Desa Belawa Kecamatan*

Belawa Kabupaten Wajo. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare, 2017

Skripsi Isni Kurniati di Universitas Islam Negeri UIN, *Upaya Penanggulangan Kenakalan*

Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Widya Dharma Turen- Malang, 2008

Sadarsono, *Kenakalan Remaja Prevensi, (Rehabilitas, dan Resosialisasi)* Jakarta : Rineka Cipta, 2004

Saddan Dintara Lubis *Sejarah Kampung Raja Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Diakses pada tanggal 4 juli 2022

Wawancara dengan Arfin Dalimunthe, pada tanggal 21 juni 2022

Wawancara dengan bapak kannan, pada tanggal 24 juni 2022

Wawancara dengan Finta Dasopang, pada tanggal 22 Juni 2022

Wawancara dengan bapak kepala desa, Gunawan Harahap SE, Tanggal 14 juni 2022

Wawancara dengan Irsal Lubis, Pada tanggal 22 Juni 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Kepala Dusun Bapak Kasbon Nasution, pada tanggal 15 Juni 2022

Wawancara dengan Khairuddin Siregar SE , pada Tanggal 20 Juni 2022

Wawancara dengan Lizah, Pada tanggal 23 juni 2022

Wawancara dengan Marhalim Hasibuan, pada tanggal 24 juni 2022

wawancara dengan ibu Mariatun, Pada tanggal 24 juni 2022

Wawancara dengan Bapak Rolen Lubis, pada tanggal 24 juni 2022

Wawancara dengan Saidun Lubis, Pada tanggal 21 juni 2022

William J. Goode *Sosiologi Keluarga* (Jakarta : Bumi Aksara,1995)

Zahra (2010), Remaja. [Http://: -abcde. Blogspot.Com/2010/04/remaja. Html](http://-abcde.blogspot.com/2010/04/remaja.html) di unduh 21 januari 2015

Zakiah Drajat, *Problema Remaja di Indonesia* (Jakarta : Bulan Bintang, 1978)

Zulraini Rifai, Kepala KUA Kec. Kampung Rakyat, *Wawancara*, Desa Tanjung Medan, Tanggal 11 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi



Biografi Penulis

Surya Bakti Harahap, lahir di desa tanjung mulia pada Juni 1999, anak kedua dari pasang suami istri Bapak Yusuf Harahap dan Ibu Nurasih Nasution. Penulis memulai pendidikan nya di sekolah SD No 112244 Desa Tanjung Medan pada Tahun 2007 sampai 2013, lalu melanjutkan pendidikan sekolah madrasah Tsanawiyah Swasta di pesantren Irsyadul Islamiyah Desa Tanjung Medan pada Tahun 2013 sampai 2016, kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan lulus pada Tahun 2018. Dan setelah itu penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ushuluddin, Prodi Studi Agama-agama. Dan pada Tahun 2022 penulis lulus dengan judul skripsi “ Kenakalan Remaja di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.